

PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDAJATA

INFO UNTUK PARA PENDIJABAT²/PETUGAS²;/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN
ANGKATAN BERSENDAJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

SK MENPEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966

DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Jakarta.

Telp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, DJUM'AT 23 DESEMBER 1966

EDISI PAGI :

NO:478/TH.II/66

I. U M U M :

INTISARI BERITA

- 1 - 1 Pernyataan Bersama ABRI :
PADA SIAPAPUN JANG AKAN MENJELEWENGKAN.....hal 1
PANTJASILA, UUD'45 SERTA TAK MAU MELAKSANAKAN.....hal 1
KEPUTUSAN MPRS KE-IV AKAN DIAMBIL TINDAKAN.....hal 1
TEGAS.....hal 1
- 1 - 2 Wapangad Letdjen Panggubean :
PERANAN KORPS WANITA AD DALAMMELENGKAPI.....hal 6
DAN MENJEMPURNAKAN TNI/AD TIDAKLAH KETJIL.....hal 6
- 1 - 3 PRESIDEN DAN KEEMPAT MENTERI/PANGLIMA.....hal 7
- 1 - 4 Ketua Presidium Diendral Suharto :
AKIBAT TINDAKAN PEMERINTAH MASA LALU.....hal 9
RENTJANA IRBAR DJADI TIDAK KARUAN.....hal 9
- 1 - 5 Kas Kodam V/Djawa Brigdjen Sutodo Juwono:
KEGIATAN GERPOL PKI/GESTAPU DIPUSATKAN.....hal 11
KEPADA KONSOLIDASI KEKUATAN DAN PSYWAR.....hal 11
- 1 - 6 Pernyataan Panglima2DCI Djawa :
SIAPA SADJA JANG MENTJOBAS MEMDONGKEL PANTJA.....hal 16
SILA AKAN DITINDAK TEGAS.....hal 16
- 1 - 7 "KRIKIL TADJAM" SEKITAR PENJELEWENGAN.....hal 19
RAPBN 1967 SUDAH DAPAT DIATASI.....hal 19
- II. EKU INBANG :
- 2 - 1 Mentekra Ir.H.M. Samsul :
SALAH SATU KELEMAHAN JANG DJADI TJIRI EHAS.....hal 1
DARI BANGSA KITA IALAH KURANGNJA PERHATIAN.....hal 1
TERHADAP PENGAWASAN MANAGEMENT.....hal 1
- 2 - 2 TEXTIEL LEBARAN TERTIMBUN DI GUDANG PDN.....hal 2
- 2 - 3 DJANGAN CHAWATIR DAGING SUDAH SIAP UNTUK.....hal 3
NATAL DAN LEBARAN.....hal 3
- III. KEBUDAJAAN :
- 3 - 1 IBU AH,NASUTION MEMBANGUN WISMA BUDAJAWAN.....hal 1
MUSLIMIN.....hal 1
- IV. LUAR NEGERI :
- 4 - 1 PENGAWAL MERAH GIAT KEMBALI GANJANG LIU.....hal 1
SIO TJIE.....hal 1
- Dan lain-lain:

23 -12- ' 66

Pernyataan Bersama ABRI :

PADA SIAPAPUN JANG AKAN MENJELEWENKAN
PANTJASILA, UUD '45 SE TAU TAK MAU MELAKSANAKAN
KEPUTUSAN MPRS KE-IV AKAN DIAMBIL TINDAKAN -
TEGAS

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Dalam menanggapi situasi politik ditanah air achir2 ini, Keempat Panglima Angkatan Bersenjata telah mengeluarkan statement bersama jang menjata - kan dengan tegas bahwa, kepada siapapun atau golong - anapun jang menjelewengkan Pantjasila, UUD '45 dan tak mau melaksanakan Keputusan2 MPRS ke IV akan diadakan tindakan tegas.

Pernyataan Bersama ABRI ini dikeluarkan Rabu Malam, setelah pada siangnja Panglima Keempat Angkatan mengadakan pertemuan di Gedung Presidium Kabinet Djalan Merdeka Barat. Adapun Panglima2 jang menandatangani pernyataan tersebut ialah Menutane Hankam/- Men/Pangad Djendral Suharto, Wakil Men/Pangad Létdjèn H. Panggabean, Men/Pangal Laksamana Laut Muljadi, Men/Pangau Laksamana Udara Kusnin Nurjadin, dan Men/Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo.

Untuk djelasnja, pernyataan bersama ABRI tsb diuatakan selengkapnja dibawah ini :

PERNYATAAN ANGGKATAN BERSENJATA REPUBLIK
INDONESIA

Pimpinan Angkatan Bersenja-
ta Republik Indonesia.

1. Menjadari akan kedudukan dan peranannja sebagai stabilisator dinamisator dalam setiap gedjolaknja Revolusi Indonesia jang berlandaskan Pantjasila, chususnja dalam rangka usaha mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.
2. Setelah mempelidjari rangkaian perkembangan situasi politik di Tanah air dalam waktu2 jang terakhir ini serta memperhatikan dengan seksama sebab akibat jang memba - wa perkembangan situasi seperti dalam ting - kat jang sekarang ini.
3. Dengan berpegang teguh pada kejakinan kobe - naran dan pernyataan2nja pada tgl. 5 Mei '66 dan tgl. 6 Djuli 1966 dan Hasil2 Seminar Hankam ke 1, akan tetap dengan konsekwen me - laksanakan keseluruhan djiwa, semangat dan keputusan2 jang dihsilkan dalam sidang Umum ke IV MPRSth 1966 jang lalu dan berlandas - kan pada dasar Falsafah Pantjasila dan UUD ' 45, untuk mentjerah terulangnja penjelewe - nann2 dalam bentuk apapun terhadap Pantja - sila dan UUD '45.
4. Dengan.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 -12 - '66

4. Dengan penuh keprihatinan dan dengan penuh rasa tanggung djawab demi keselamatan rakjat, Bangsa, dan Negara, baik untuk dewasa ini maupun untuk masa depan dengan ini sekali lagi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia,

M E N J A T A K A N :

- PERTAMA** : Angkatan Bersendjata Republik Indonesia dengan konsekwen tetap mempertahankan Pantjasila dan UUD '45, serta melaksanakan keseluruhan djiwa, semangat dan keputusan2 sidang umum ke IV MPRS tahun 1966 ;
- KEDUA** : Angkatan Bersendjata Republik Indonesia akan mengambil tindakan tegas, terhadap siapapun, pihak manapun, golongan manapun jg akan menjelawengkan Pantjasila dan Undang-Undang Dasar '45 seperti jang telah pernah dilakukan oleh PKI/Pembrontakan Mediu Ges-tapu/PKI, DI/TII, Masjumi, PSI, PIRI/Permes-ta serta siapapun jang tidak mau melaksanakan keputusan2 Sidang Umum ke IV MPRS.
- KETIGA** : Angkatan Bersendjata Republik Indonesia bertekad bulat untuk mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera dan akan bertindak terhadap siapapun jang menghambat pelaksanaannja .

Demikian penilaian danketetapan Hati jang disepakati dengan bulat oleh Angkatan Bersendjata Republik Indonesia, untuk diabdikan pada Rakjat dan akan dilaksanakan demi kepentingan Rakjat.

Semoga TUHAN JANG MAHA ESA memberkahi seluruh Rakjat Indonesia.

Demikian pernyataan Bersama ABRI jang dikeluarkan Rabu malam jang lalu.

(AB/045/XII/66).

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U R U M :

23 -12 - 66

PT. ARDHYA GARINI R.S. AURI HALIM PK

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Dalam merajakan dan menjabut Hari Ibu/Hari Sosial tahun ini PT. Ardhya Garini Tjabang Djakarta dibawah Pimpinan Ibu Sudarjo telah mengadakan kunjungan ke rumah sakit AURI Halim Perdanakusumah untuk meninjau /melawat para pasien dan memberikan bantuan berupa 30 helai seprei dan sarung bantal sakedar untuk meringankan para penderita.

Kunjungan PT. ARDHYA Garini ke rumah sakit AURI Halim Perdanakusumah ini disambut oleh Komandan Gugus Kesehatan Lanuna Halim Perdanakusumah Major Udara Dr. Bahardi dan Kepala Seksi R.S. Halim Perdanakusumah Kapten Udara Dr. Sudjarwo.

Dalam kata sambutannja Major Udara Dr. Bahardi meniatakan rasa penghargaan dan terima kasih jang sebesar2nja atas bantuan jang diberikan PT. tsb/R.S. AURI Halim Perdanakusumah karena bantuan tsb sangat berguna dandibutuhkan sekali oleh R.S. AURI Halim Perdanakusumah. /kepada

(AB/06/XII/66).

----(w)----

PERTEBAL TOLERANSI BERAGAMA

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Untuk memeriahkanpenjelenggaraan perajaan Hari Natal dan Tahun Baru, di Departemen Veteran danDemobilisasi baru-2 ini terbentuk sebuah panitia jang diketuai oleh P. Gulom dan sebagai Sekretaris Sdr. P.N. Tambunan.

Perlu diketahui bahwa untuk mempertahankan rasa toleransi beragama, maka panitia jang berdjumlah 30 orang itu terdiri dari pegawai DEVED pemeluk agama : ISLAM Kristen-Protestan, Katholik dan Hindu-Bali/Budha.

Menurut rentjana perajaan hari Natal di DEVED itu akandilan suangkan pada hari Djum'at 30 Desember jang akan datang.

Denikian Bagian Penerangan DEVED.

(AB/045/XII/66).

---(w)---





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 -12 -'66

DIREKTUR PERALATAN ANGKUTAN DARAT
BRIGDIEN HADISUJITNO BRIGI2 KAN HADIAH NATAL /
LEBARAN

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Dalam rangka menjabut hari Natal /Lebaran yang akandatang ini, Dirpal Brigdjen Hadisuji tno dalam suatu upatjara khusus pada tgl. 21 Desember '66 bertempat dilapangan upatjara Ditpal telah menjerah kan Hadiah Natal/Lebaran kepada seluruh anggota bawahannya tidak terkecuali, berupa bingkisan/kan tong /mtjam bahan pokok, dan kain badju serta uang seke- darnja. /berisikan 10

Tudjuan daripada pemberian bingkisan ini ia- lah, untuk membantu meringankan para anggota2 didalam keadaan ekonomi yang serba sulit sekarang ini.

Pemberian bingkisan/kantong serupa ini sebe- narnya telah dilaksanakan setjara routine tiap2 bula- nja yang diusahakan oleh DAN TERIGA (Dana Kesedjahtera- an Keluarga) Ditpal, dalam rangka peningkatan kesedjah- teraan keluarga.

Dalam upatjara itu djuga dirosmikan pakaian ser- gam untuk para karyawan sipil, thp2 anggota 2 stel dalam rangka keseragaman, keserasian dan keamanan disamping meringankan beban para anggota2.

Timbulkan semangat baru.

Dalam hal ini Dirpal mengutjapkan Selamat "me- makai pakain seragam yang baru" dengan-pengharapan timbul semangat baru, mental dan tekad yang baru pu- la didalam menunaikan tugas dan pekerdjaan dalam me- ngabdikan kepada TNI dan Negara.

Dalam amanatnya Dirpal menguraikan bahwa ban- tuan2 tersebut baik berupa hadiah Natal/lebaran; mau- pun pembagian pakaian seragam dengan tjuma2 itu, ber- kat kerdja keras dari pimpinan DAN TERIGA didalam batas ke- mampuannya untuk membantu kepada segenap anggota2 Dit- pal.

Pimpinan DAN TERIGA Ditpal tidak hanya meni- kirkan kebutuhan sandang/pangan sadja bagi anggota, tapi djuga telah diusahakan bagi para keluargnja untuk mendapatkan pendidikan /pengetahuan keachlian untuk kepentingan keluarga itu sendiri, dalam rangka pengali- han aktivitas Sukwati Palad mendjadi Karyawati PALAD.

Demikian amanat Dirpal dengan mengutjap selamat menjongsong/monjabut Hari Natal, tgl. 25 -12-1966.

(AB/045/XII/66).

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

PERA GUB. ANUR DAN ANGGOTA BPG TK. I
DILAKUKAN OLEH DI ANGGOTA PERKUMPULAN KOPERASI
TANPA IZIN.

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Monteri Dalam Negeri Lotnan Djendral Basuki Rachmat dalam instruksinja no. 33 th 1966, tidak membenarkan para Gubernur, Wakil Gubernur serta anggota BPG daerah Tingkat I menjadi anggota pengurus perkumpulan koperasi tanpa izin Gubernur atau pejabat yang ditundjuknja.

Demikian pula Bupati / Walikota Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tingkat II serta anggota daerah BPH daerah tingkat II tidak dibenarkan menjadi anggota pengurus perkumpulan koperasi tanpa izin Gubernur atau pejabat yang ditundjuknja. Para pejabat itu djuga tidak diizinkan menjadi pegawai/petugas dari perkumpulan koperasi, melaksanakan pekerjaan sambilan yang ditugaskan oleh suatu perkumpulan koperasi dengan memperoleh bajaran serta langsung menjapuri dengan aktif turut serta dalam kegiatan kerja koperasi. Salambat2 nja tgl. 1 Januari 1967, sudah harus meletakkan djabatan nja tersebut serta menachiri aktivitas koperasi.

Ketentuan tsb berlaku bagi perkumpulan koperasi yang khusus meliputi pegawai2 dalam lingkungan Kantor2 Gubernur, Kabupaten dan Kotapradja.
(AB/029/XII/66).
/ tidak

---(w)---

BELANDA DAN DJERMAN BARAT DAPAT MENGENGI
POLITIK INDONESIA

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Negeri Belanda dan Djerman barat, dapat mengerti politik Indonesia dibidang ekonomi terutama mengenai sistim pengurusan pemberian kredit. Demikian penjelasan Dirdjen Keuangan Drs. Salamun, kepada pers hari ini.

Drs. Salamun telah memimpin penutusan Indonesia dalam pertemuan dengan perutusan Negeri Belanda dan Djerman barat yang khusus datang di Indonesia untuk menbitjarakan bantuan kredit dari kedua negara itu, sehubungan dengan policy pemerintah dibidang ekonomi keuangan yang dikeluarkan 3 Oktober.

Penbitjaraan dengan perutusan negeri Belanda diadakan tgl. 5 sampai tgl. 9 Desember dan dengan Djerman Barat pada tgl. 15 sampai 17 Desember. Pemberian kredit dari negeri Belanda adalah sebesar 66 djuta gulden sedang dari Djerman Barat sebesar 80 djuta Mark Djerman.
(AB/029/XII/66)

---(w)---



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Wapangrad Letdjen Panggabean :

PERANAN KORPS WANITA AD DALAM MELENGKAPI
D.N MENJEMPURNAKAN TNI/AD TIDAK-LAH KETJIL

Pusara Lambang KOWAD dise-
rahkan.

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Wapangrad Letdjen Panggabean dalam amanatnja pa-
da hari Ulang Tahun KOWAD ke V dilapangan upatjara De-
pad hari Kamis pagi kemarin menjatakan bahwa peranan
Korps Wanita AD dalam melengkapi dan menjempurnakan TNI
/AD sebagai alat revolusi dan alat pertahanan keamanan
negara kestuan Indonesia. adalah sangat penting

Dalam awal amanatnja yang dihadiri oleh Deputy
III Majdjen Kusno Utomo, Ass. I Majdjen Sudirgo, Ass.
III Majdjen Wahju Hagono, Ass. IV Majdjen Hartono, Ass.
V Majdjen Suharto dan Ass. VI Majdjen Darjatno selaku
Inspektur upatjara Letdjen Panggabean menjatakan bahwa
HUT KOWAD ke V ini dilaksanakan suasana amat sederha-
na sesuai dengan situasi dewasa ini. Namun demikian -
walaupun lahiriah peringatan ini kita selenggarakan
amat sederhana sekali, tapi saja pertjaja bahwa bathi-
niah setjara chitmad, terutama pimpinan dan warga KOWAD
sendiri memp ringati suka duka dan pahit getir yang di-
alami oleh para perintis yang telah memungkinkan ter-
bentuknja KOWAD ini didalam slagorde TNI/AD.

Saja katakan suka duka, demikian Letdjen Pangga-
bean, karena kita mengetahui bagaimana penghormatan
Bangsa kita kepada kedudukan Wanita sebagai ibu dan oleh
karena itu kita mengetahui pula pertimbangan2 yang harus
dilakukan mendjelang pembentukan suatu Korps Wanita di
dalam TNI/AD dan pada waktu itu oleh masyarakat kita
dilihat sebagai alat perang alat pertempuran yang ser-
ba kasar dan tak sesuai dengan kodrad dan kedudukan wa-
nita.

Saja sangat gembira dan bangga, demikian Let-
djen Panggabean, bahwa pada peringatan Pantjawarsa KO-
WAD dapat dianugerahkan Pusara KOWAD. Pusara sebagai lam-
bang kehormatan, lambang kesutjian dan lambang kepatrio-
tisme dari Korps Wanita AD. Maka dari itu Pusara ini ha-
rus dihormati oleh Korps lainnja maupun oleh masyarakat.

Achirnja Letdjen Panggabean minta supaya djangan
lah Pusara ini hanya dilihat sebagai hiasan sadja, tetapi
harus dihormati dan dihargai sebagai lambang patriotisme
yang berangsang dan merupakan kebanggaan dari warga Korps
dan merupakan pengabdian dari seluruh Warga Korps untuk
tidak ingin mentjemarkan yang dilambangkan oleh Pusara
Korps tsb. Pada kesempatan peringatan Pantjawarsa ke V
itu telah dilakukan penjumpahan perwira2 KOWAD abiturient
Setjapa II yang berdjumlah 3 perwira.
(LB/04/XII/66).

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 -12 -'66

PRESIDEN DAN KEEMPAT MENTERI/PANGLIMA

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Presiden Sukarno, Kamis kemarin menerima para Menteri /Panglima keempat Angkatan, masing2 Menteri / Pangau Laksamana Madya Udara Rusmin Nurjadin, Menteri /Panglima Angkatan Kepolisian Djend. Pol. Sutjipto Judo-dihardjo, dan Menteri /Pangad jang diwakili oleh Wapangad Letdjen Panggabean, Menteri / Pangal Laksamana Laut Muljadi.

Pertemuan antara Presiden dan para Pimpinan ABRI itu berlanasung selama kl dua djam di Istana Merdeka, tetapi tidak diperoleh keterangan mengenai apa jang telah dibitjarkan. Atas pertanjaan pers, Men/Pangak hanja mengatakan, bahwa para menteri /Panglima telah menjanpaikan /relaporkan tentang Pernjataan Desember ABRI jang telah diumumkan kepada Presiden. Setelah menerima laporan itu Presiden mengatakan "Baik" Demikian Men/Pangak. Menurut rentjana pertemuan semajam ini akan diadakan lagi Djum'at pari ini ditepat jang sama.

(AB/03/XII/66).

----(w)----

BRIMOB/AKRI BERHASIL MEMBEKUK PERAMPOK BESAR JANG BELAKSI DI DJATIPETAMBUNAN.

Sebagian hasil2 rampokan dapat disita.

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Korps Brigade Mobile/AKRI dengan Operasi "Branta I" jang telah berhasil membikin terang peristiwa perampokan besar jang meliputi barang2 perhiasan seharga Rp.4 djuta uang baru jang terdjadi di djl, Djati Petambunan pada tgl. 1 Desember 1966.

Dalam hal ini Kepala Staf Resimen I/Brimob Akbp Soedijono menerangkan 6 orang dari 10 pendjahat2 jang melakukan perampokan tsb telah berhasil ditangkap, berikut sebagian barang2 perhiasan jang dirampok dapat disita sedang terhadap kawah2nja jang telah melarikan diri kedaerah lain sedang dilakukan pengejarian.

Menurut AKBP. Soedijono kawan pendjahat jang melakukan perampokan dirumah LTJ. Djl Djatipetambunan itu, berdjumlah 10 orang jang mendjalankan aksinja - disiang bolong sekira djam 13.45 ; dengan menggunakan senjata api berbagai matjam djenis.

Diantara pendjahat2 tsb jang kebetulan telah melarikan diri, terdapat pula oknum2 ABRI, serta dalam peristiwa perampokan itu menggunakan senjata A.K, pesperistiwa dan bajonet. Pendjahat2 tsb jang kini sedang dikedjar berhasil membawa barang2 perhiasan hasil rampokan itu, dalam djumlah jang lebih besar.

Pembunuh.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pembunuh Soesilo ditangkap
dan pembeli Vespa diketahui

Lebih lanjut ditrangkan oleh AKBP Soedijono bahwa oknum jang melakukan pembunuhan Soesilo beberapa waktu jang lalu telah ditangkap di Djl. Gatot Soebroto, pada tgl. 19 Desember 1966, serta pembeli vespa jang dirampas sebagai latar belakang pembunuhan tsb telah diketahui, jang kini sedang diusahakan penangkapannya. Oknum2 jang telah berhasil ditangkap jang terlibat dalam peristiwa pembunuhan Susilo sebanjak tiga orang, masing2 bernama S.E. dan I. termasuk tukang tadahnja. Sedang jang melakukan penembakan terhadap Soesilo jang achirnja menghembuskan nafasnja jang penghabisan, adalah S, jaitu salah seorang oknum ABRI. Dalam pemeriksaan jang dilakukan, S. telah mengaku perbuatan dengan terus terang, serta menjatakan penjesalannya atas perbuatan jang menimbulkan korban jiwa itu. Dikatakannya bahwa dalam melakukan perampokan itu, dia semuanya berdjumlah tiga orang, dan 2 orang kawannya kini telah pergi kedaerah lain, dan dia sendiri melakukan penembakan itu adalah karena panik. Pengakuan lain dari oknum tsb mengatakan, bahwa dia sendiri

waktu itu, bernaksud untuk berdjalan sadja, jang kemudian diadjak oleh kedua temannya untuk melakukan perampokan tsb, dan sebelumnya tidak pernah melakukankedjahatan.

Demikian antara lain dikatakan oleh AKBP Soedijono jang achirnja menjelaskan bahwa info dari majarakat tetap diterima guna penumpasan kedjahatan2.
(AB/013/XII/66).

----- (w) -----

PANGDAM V/DJAYA AKAN BERIKAN BRIEFING

Djakarta, 23 Des (PAB)

Pangdam V/Djaya Majdjen TNI Amir Machmud selaku Dan Garnisun Ibukota hari ini djumat pagi djam 8.30 bertempat di gedung Gita Bahari A.L. Djl. Kramat Djakarta akan memberikan briefing dihadapan para perwira2 jang berkedudukan setingkat dengan Dan Jon keatas.

Oleh karena itu diharapkan kepada para Perwira Djawatan/Dinas /Kesatuan Darat, Laut, Udara dan Kepolisian untuk hadir mengikuti briefing penting tersebut tepat pada waktunya.
(AB/07 /XII/66).

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 -12 -'66

Ketua Presidium Djendral Suharto :
AKIBAT TINDAKAN PEMERINTAH MASA LALU, RENTJANA
IRBAR DJADI TIDAK KARUAN.

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Ketua Presidium Djendral Suharto, Kamis pagi bertempat diruang kerdjaja telah menerima delegasi dari daerah Irian Barat sebanyak 13 orang dibawah Pimpinan M.Ohey.

Dalam kesempatan itu, delegasi Irbar selain telah melaporkan mengenai perkembangan2 politik, ekonomi dan pembangunan didaerahnja, djuga telah mendjelaskan bahwa kekurangan2 yang ada di Irbar sekarang ini adalah akibat permainan Subandrio dimasa lalu, ditambah lagi dengan sengadja dimasukkannya paham komunis di Irbar yang adhirnja hanya dapat menimbulkan kekeruhandiwilayah Irbar sendiri.

Kepada Djendral Suharto, delegasi menjampaikan usul, agar persoalan politik dll di Irbar dapat ditinjau kembali, dan diharapkan agar Pak Harto dapat memberikan kepertijaan kepada pedjoang2 Irbar untuk ikut menyelesaikan persoalan Irbar, karena merekalah yang banyak tahu mengenai daerahnja, dan dengan demikian pula maka semangat Pantjasila akan dapat dimasukkan keseluruh Irbar, baik dikalangan masyarakat kota, maupun dikalangan masyarakat yang masih berada dipedalaman2

Rentjana Irbar djadi tidak -
Karuan.

Ketua Presidium Djendral Suharto, kepada delegasi mendjelaskan, bahwa sedjak beliau mendjadi Panglima Mandala dan Irbar sudah direbut, segala rentjana Irbar mendjadi tidak karuan akibat adanya tindakan2 yang kurang bertanggung djawab dari pemerintah masa lalu.

Ditegaskan oleh Pak Harto, bahwa dalam Kabinet Ampera, khusus mengenai persoalan Irbar telah diadakan Korando Rehabilitasi Irbar yang dipimpin oleh Panglima Setempat. Pak Harto mengharapkan, agar dalam pembangunan Irbar, para pedjoang Irbar harus dapat bekerdja keras dan mendjadi pelopor pembangunan didaerah Irbar sendiri.

Perlu diketahui, bahwa delegasi Irbar djuga menjatakan dukungannya terhadap Kabinet Ampera. Menuntut delegasi, hanya dengan Kabinet Ampera dapat diharapkan adanya perbaikan di Irbar, baik dalam politik, ekonomi maupun pembangunan.

(AB/03/XII/66)

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U . . . U . . . :

KODIM 0502 ADAKAN PERLOMBAAN
PEMBATJAAN AL URAN

Djakarta, 23 Desember (PAB).

Ka Panitia HUT Kodam V/Djaya Tingkat Kodim 0502 Djaya Utara Kapten Basjarudin mendjelaskan bahwa tema peringatan tersebut ialah pengintegrasian ABRI dengan rakjat dan sebagai titik tolak dari pembinaan wilayah/territorial.

Ka Panitia dari Dim 0502 merentjanakan akan memberikan penerangan berkeliling a.l. dengan reo, ttg pentingnja pengintegrasian diri antara ABRI dengan rakjat/masjarakat. Diserukan kepada seluruh rumah2, toko2, sekolah2 dll supaya dihias.

Selain itu djuga didjelaskan, bahwa panitia tsb telah mengendjurkan untuk mengadakan kerdja bhakti terutama didaerahnja Kodim 0502 setjara gotong royong jaitu untuk membersihkan selokan2 dll. Disamping itu djuga terus membersihkan sisa2 Gestapu/PKI dan antek2nja.

Didjelaskan selandjutnja bahwa untuk mempertinggi HUT tsb, akan diadakan pertandingan sepak bola jang didatangkan dari daerah2 lain, seperti Bogor, Tangerang djuga akan diadakan pertandingan antar Ketjamatan didalam wilayah Djaya Utara. Akan diadakan perlombaan pematjaan Al Uran. Demikian a.l. kesibukan Panitia Dim 0502 dalam mempertinggi HUT Kodam V/Djaya ke XVII.
(AB/07/XII/66).

-----oSo-----

BONGKAR TUMPENG DI KODAM V

Djakarta, 23 Desember (PAB).

Setelah selesai mengadakan upatjara pada siang hari, pada Sabtu besok, di Kodam V/Djaya akan mengadakan selamatn dengan membongkar tumpeng disamping makan2/hidangan2 jang enak2.

Atjara selamatn tsb akan diadakan pada djam 20.00 jang mengambil tempat di aula Kodam V/Djaya. Selain itu djuga akan diadakan hiburan2 jang tjukup mengesankan, demikian keterangan Kapten Soedewo.

Perlu ditambahkan bahwa kalau di Kodam V/Djaya atjara bongkar tumpeng di Kodim 0502 Djaya Utara akan diadakan Makan Kari Lontong.
(AB/07/XII/66).

-----oSo-----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 - 12 - 1966

Kas Kodam V/Djaya Brigdjen Sutopo Juwono :

KEGIATAN GERPOL PKI/GESTAPU DIPUSATKAN KEPADA
KONSOLIDASI KEKUATAN DAN PSYWAR

Djakarta, 23 Desember (PAB).

Kas Kodam V/Djaya Brigdjen Sutopo Juwono dalam keterangannya kepada pers Famis pagi kemarin di ruang kerjanya menyatakan bahwa berdasarkan dokumen-dokumen yang berhasil disita ABRI menunjukkan bahwa mereka melarang mengadakan perlawanan bersenjata, tapi kegiatan mereka sekarang dipusatkan dalam rangka konsolidasi kekuatan dan melantjarkan operasi psywar.

Oleh Brigdjen Sutopo Juwono dinyatakan pula bahwa PKI/Gestapu sekarang ini benar-benar gresgi serta-lah mereka gagal untuk mengadakan come backnya ber-kemungkinan dengan tertangkapnya beberapa tokoh2 PKI di daerah Djakarta Raya.

Maksud Gerpol PKI/Gestapu menurut Brigdjen Sutopo Juwono ada dua ialah pertama untuk melindungi konsolidasi mereka supaya kita tidak menghanturkan dan mereka menadu domba antara kita dengan kita dengan jalan memfitnah sehingga antara kita dengan kita saling tjuriga menjurigai, oleh karena itu Gerpol PKI/Gestapu ini harus dihadapi dengan wajar dan jangan sampai kita malah mendjadi Gerpol-phobi.

Ex Brigdjen Supardjo adalah
bekas seorang pelaut didja-
ngan Jepang.

Dijatakan selanjutnya oleh Brigdjen Sutopo Juwono bahwa daerah yang tampaknya masih mempunyai pengaruh kuat terhadap gerpol adalah ditempatkan pe-nugus-petugas intel ABRI sehingga buat mereka untuk melakukan gerakan dibawah tanah dengan 5 orang sa-lah dia sangat sulit sekali, sehingga mereka untuk melak-kan gerakan tidak bisa lebih dari 3 orang terutama dalam bentuk CDE yang telah gagal setelah ber-hasil digulung oleh ABRI.

Atas pertanyaan tentang ex Brigdjen Supar-djo, Kas Kodam Brigdjen Sutopo Juwono menyatakan bahwa pernah baronan Gestapu/PKI ini disinjilir me-lakukan aktifitasnya di Djakarta Utara mulai dari Banten - Irurang, tetapi selalu pindah2.

Ex Brigdjen Supardjo adalah seorang bekas pelaut didjangan Jepang, sehingga tidak heranlah kalau ditempat2 tersebut dia mendapat support daripada ne-lajan didaerah yang pernah diinduknya.

Jang diutamakan dalam operasi terhadap Ges-tapu/PKI bukanlah ex Brigdjen Supardjo, tetapi ada-lah tokoh2 politik, sebab tokoh2 politik ini adalah lebih sulit daripada tokoh militernya jang hanya se-hagai alat sediaan demikian Brigdjen Sutopo Juwono.
(AB/OI/XII/66).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

DOKTRIN "CATUR DHARMA EKA KARYA" MERUPAKAN
PERPADUAN INTISARI DOKTRIN KESETIA ANGGITAN

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Doktrin "Catur Dharma Eka Karya" adalah merupakan perpaduan daripada intisari Doktrin2 yang telah ada dari keempat Angkatan Bersendjata termasuk doktrin Veteran "CATUR DHARMA" yang mentjakap Wawasan Pertahanan Keamanan Nasional Semesta yakni Wawasan Nusantara Bahari yang merupakan keserasian daripada Wawasan Bahari, wawasan di gantara dan wawasan buana untuk negara kita ini.

Demikian Sekdjen III Markas Besar Legiun Veteran RI Letkol. Mahmud Abdullah dalam pidato radionja manjambut lahirnja Doktrin "Catur Dharma Eka Karya" Selasa malam yang baru lalu.

Dikatakan selandjutnja bahwa Doktrin ini merupakan manifestasidaripada UUD'45 pasal 30 dan merupakan pula rumusan dari Ketetapan Sidang Umum MPRS ke IV No. XXIV th 1966 dimana ditegaskan bahwa mission pertahanan keamanan nasional kita meliputi 4 marta yakni pertahanan Darat, Maritim dan udara serta keamanan ketertiban masyarakat yang kesemuanja itu bersumber pada satu falsafah kehidupan yakni Pantjasila.

Seluruh rakjat atas dasar dan kehormatan sesuai dengan kemampuan individunja harus diikuti sertakan dalam segala usaha pertahanan keamanan disamping dan bersama ABRI, demikian Mahmud Abdullah mengatakan selandjutnja, dimana dalam hal pertahanan keamanan Veteran, Demobilisasi dan Purnawirawan merupakan unsur2 Tjadangan nasional jg sekaligus mempunjai peranan dan fungsi pelopor rakjat disamping pimpinan ABRI.

Pengertian Warga ABRI, hak serta
kewadajibannja.

Selandjutnja Letkol Abdullah mensitir pula salah satu pasal dari doktrin tsb mengenai pengertian warga ABRI ialah setiap orang yang setia pada Pantjasila, Sumpah Prajurit, Saptamarga, Tribata, Tjatur Prasetya, Pantjarmarga, Pantjasetya jg sedang atau telah melakukan hak dan kewajiban membela dan mempertahankan Negara.

Disamping menanamkan kesadaran Golkar-ABRI-HANKAM jg terdiri dari ABRI, VETERAN, PURNAWIRAWAN, DEMOBILISASI dan lam dada anggota2nja sehingga Golkar ABRI-HANKAM merupakan kekuatan sosial yang tjukup kuat dan berdisiplin sekan bagaimana tertjantum dalam pedoman pelaksanaan pembinaan Karyawan ABRI dalam Doktrin tsb. Achirnja Sekdjen MBIVRI dalam pidato radionja tsb djuga menandakan bahwa fungsi pertahanan Keamanan ABRI adalah djuga sebagai kekuatan so baik sebagai kekuatan militer maupun sebagai kekuatan sosial dan bagi Veteran mengenai Orde baru yang harus ditegakkan dan sempurnakan pelaksanaannja tidak bisa lain adalah Orde Revolusi 17 Agustus 1945 seperti telah ditegaskan dalam Doktrin "Catur Dharma". (AB/05/XII/66).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23-12-1966

Ketua Sekber Golkar Majdjen Sokowati:

TEGORAN PRESIDEN ATAS DIRINJA T.I.K MENGENDORKAN
SEMANGAT PENGABDIAN PADA REVOLUSI

+ Malah akan mempertebal
tanggung jawab.

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Majdjen, S. Sokowati menegaskan bahwa perhatian dan tegoran Presiden Sukarno atas dirinja sedikitpun tidak mengendorkan semangat pengabdian terhadap Revolusi, bahkan hal ini lebih mempertebal rasa tanggung jawabnya untuk lebih tekun dan tabah membina dan melandjutkan perjuangan Sekber Golkar demi tertjapainya tjita2 Revolusi berdasarkan Pantjasila.

Hal ini dikemukakan berhubung dengan telah dipanggilnya beliau menghadap Presiden di Istana baru2 ini yang telah mendapat tegoran mengenai isi daripada Surat kabar "Pelopor Baru" dan "Angkatan Bersemdjata" karena dianggap mengandung kritik2 yang terlampau tajam terhadap diri Presiden dan jauh dari zakelijkenheid.

Disamping diakui pula oleh Sokowati bahwa sebenarnya beliau bukanlah penanggung jawab langsung terhadap isi pemberitaan2 yang dimintakan perhatian itu akan tetapi sebagai ketua Umum Sekber Golkar yang beranggauta 220 organisasi2 Karya menjadari sepenuhnya bahwa demi tertjapainya kondisi yang diperlukan bagi suksesnya Kabinet Ampera beliau tidak dapat menghindari tanggung jawab setjara moral terhadap pembinaan surat2 kabar yang dimaksud, yang memang merupakan mass media utamanja Golkar.

+ Pertinggi kewaspadaan.

Selandjutnja Majdjen Sokowati meminta perhatiannya kepada seluruh Warga Sekber Golkar baik organisasi maupun perorangan untuk lebih mempertinggi kewaspadaannya dan menegakkan "disiplin" organisasi yang dinamis serta menghindarkan tindakan2 perorangan - setjara negatif yang membawa konsekwensi perdjoangan Golongan Karya chususnja dan Sekber Golkar umumnya.

Setiap tindakan yang bermakna perdjoangan Golongan Karya hendaknya dimusjawarahkan dengan sesama organisasi karya ataupun konsultasi dengan Dewan Pimpinan Harian Sekber Golkar dimana garis perdjoangan kita adalah paralel dengan strategi perdjoangan ABRI.

Prinsip.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Prinsip sosial kontrol hendaknya tetap kita laksanakan setjara sehat atas dasar garis strategi kita yang sudah djelas itu dan djangan sekali-kali keliru dengan startegi yang lain dimana hal ini perlu diperingatkan agar kita sekalian tidak tergelintjir dalam perdjjoangan Revolusi Pantjasila yang belum selesai ini.

Diperingatkannya pula supaya kita sungguh2 menegakkan demokrasi Pantjasila yakni demokrasi menurut kepribadian Bangsa Indonesia sendiri dan djangan malah berbuat anti demokrasi dengan dalih2 demokrasi dimana dalam rangka ini Majdjen Sokowati mendjelaskan bahwa didalam demokrasi Pantjasila tidak boleh ada praktek2 dominasi golongan atas golongan yang lain.

Sebagai golongan karya kita harus mampu bekerja sama dengan sesama golongan atas dasar duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dalam rangka perdjjoangan menegakkan Orde Baru atas kemurnian falsafah Pantjasila, UUD '45 dan djiwa serta makna ketetapan2 MPRS/IV/1966 setjara keseluruhan.

Achirnja menurut Majdjen Sokowati dalam menghadapi perkembangan situasi sekarang ini djalan terbaik yang harus ditempuh adalah djalan konstitusional jaitu dengan melalui sidang MPRS, suatu musjawarah untuk mufakat dari seluruh Rakjat Indonesia yang ditjerminkan dalam lembaga demokrasi yang tertinggi.

(AB/05/XII/66).--

----- SI -----

PEMERINTAH TELAH SAMPAIKAN RUU TENTANG PERKAWINAN KEPADA DPRGR

+ Kini dalam taraf penggodokan.

Djakarta, 23 Desember (PAB).--

Selesai menerima delegasi Maluku Utara, Ketua DPRGR Achmad Sjaichu telah berkenan menerima delegasi Kowani yang diketuai oleh Nj.B.Socwito bertempat diruang keraja.

Dalam rangka memperingati Hari Ibu ini delegasi dalam pertemuan tsb telah menjampaikan beberapa masalah, a.l. mengenai undang2 Perkawinan, Gelandangan dan Fakir Miskin serta Undang2 tentang Kesedjahteraan anak. Khusus mengenai undang2 Perkawinan Delegasi telah mendesak agar segera undang2 tsb direvisir. Menurut Sjaichu dalam kata sambutanja, Undang2 tsb oleh Pemerintah telah disampaikan kepada DPRGR, dan sekarang ini masih dalam taraf penggodogannya. Sedangkan mengenai pelaksanaanja akan bertolak dengan norma Nasional dan norma2 hukum. Ketika menjjnggung masalah penambahan anggota DPRGR Sjaichu menambahkan bahwa jg menjadi landasan dalam hal ini ialah materi UU tentang Kedudukan MPRS/DPRGR pasal 12 jg telah disetudjui oleh DPRGR beberapa waktu jl. Demikian Sjaichu.

(AB/011/XII/66).

PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPUBLIC OF INDONESIA
----- SI -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dari Sidang Mahmiluh :

ODITUR TETAP PADA TUNTUTANNYA HUKUM MATI
BAGI OMAR DHANI

* Sabtu malam Vonnis hakim didia
tukkan.

Djakarta, 23 Desember (PAB).

Sidang Mahkamah Militer Luar Biasa memeriksa tertuduh Bekas Panglima AURI Omar Dhani, pada sidang jang ke XV telah mendenarkan replik Oditur Letkol Ud Tranggono SH atas tanggapan Pembelaan tertuduh dan pembelaan. Dalam repliknya itu Oditur mengemukakan bahwa tidak ada hal yang baru, dan tetap pada tuntutan semula jaitu hukuman mati bagi Omar Dani. Dalam repliknya jang dibuatjakan selama kurang lebih 45 menit itu Oditur Letkol Ud Tranggono SH mengemukakan fakta2 perbuatan tertuduh jang telah membantu gerakan Subardjo jang dikenal dengan Gerakan 30 September.

Dikemukakan dalam replik Oditur, bahwa tertuduh dalam G 30 S telah memberikan bantuannya, memberi kesempatan, dan memudahkan berlangsungnya gerakan atas dasar perimbangan kekuatan. Selain itu Oditur djuga mengemukakan kembali bahwa tertuduh telah melakukan pernafatan jahat, unsur niat, unsur menegulingkan pemerintah RI jang sah dan melakukan pemberontakan bersendjata. Ditegaskannya bahwa perbuatan itu dilakukan dengan sadar dan telah terbukti dengan dukungannya atas G-30 S dan Dewan Revolusi nia jang terang adalah melakukan komplot terhadap pemerintah RI jang sah. Ditambahkan bahwa tertuduh djuga tidak membantah dengan ditjuntumkan namanya dalam daftar Dewan Revolusi/G 30 S, dan oleh karena itu Oditur tetap pada tuntutan semula jaitu tertuduh dituntut hukuman mati.

Sebagai rakjat jang luar
biasa

Dalam dupliknya selama 5 menit tertuduh menyatakan bahwa ia dituntut sebagai tokoh G 30 S dengan demikian itu ia dipetiat dari pangkat dan jabatannja dengan tidak hormat maka ini dirasakan adalah suatu hal jang pahit dalam hidupnya. Dengan pemetjaan setjara tidak hormat ini ia niatakan, bahwa dirinya telah kembali kedudukan pada kedudukan semula sebagai rakjat, bahkan lebih dari itu ia sebagai rakjat jang luar biasa. Selanjutnja dikemukakan bahwa tertuduh tidak ada niat untuk menegulingkan Negara dan Pemerintah RI jang sah jang dipimpin oleh Presiden Sukarno. Dikemukakan djika sendainya tertuduh berniat akan menegulingkan negara dan pemerintah, tentuja dengan mengerahkan segala kekuatan jang maksimal dari AU sesuai dengan doktrin AURI tidak hanya Hercules, Kikapoter dan dakota, Badja. Demikian tertuduh.

Untuk...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U N U H :

23 - 12 - 1966

Untuk itu maka tertuduh menjerahkan kepada Mahkamah untuk memberikan ke putusan yang adil. Adapun pembela Sunarjo (Abli Hukum) dalam duplikatnya tidak menietudini bahwa Penetapan Presiden tidak harus pikul segala kesalahannya demikian pula tidak pula ada bukti2 perbuatan se'itar makar atas diri-tertuduh. Diniatkan bahwa tertuduh tidak dapat turut dalam pemberontakan yang dilakukan oleh Sunarjo yang merupakan soal intern AD. akan tetapi tertuduh demi untuk menielamatkan Presiden mengaktifkan kembali Operasi Utuh. Dengan demikian Pembela meminta agar tertuduh dibebaskan dari tuduhan Oditur. Dapat ditambahkan bahwa setelah Pembela mememukakan duplikatnya selama 13 menit, hakim ketua mengemukakan bahwa Mahkamah akan menetapkan putusan atas perkara Umar Dani yaitu pada tgl. 21 Desember 1966 hari Selasa jam 20.00 wib. Sebelumnya hakim ketua diura telah minta kepada tertuduh untuk mengemukakan sesuatu, akan tetapi tertuduh menjatakan tidak ada yang harus dikemukakan.
(AB/O.O./I/66).

----- oOo -----

Pernyataan Panglima2 DCI Djaja :

SIA A SADJA JANG MENTJABA2 MENDONGKEL PANTJA
SILA AKAN DITINDAI TEGAS

Djakarta, 23 Desember (PAB).

Para Panglima ABRI yang terga buns dalam Komando Gabungan Penguasa Pelaksana Dwikora tingkat DCI Djaja dan sekitarnya, kemarin siang telah mengeluarkan/menjatakan sikap dan tekadnya yang bulat akan membantuharkan siapapun dan dari golongan manapun yang mentjaba2 untuk mendongkel, merongrong atau mendjegal Pantjasila dan UUD 45.

Adapun isi pernyataan para Panglima daerah Djaja teb ialah sbb :

DEKLARASI KEBULATAN TERHAD KOMANDO GABUNGAN
PENGUASA PELAKSANA DWIKORA DAERAH TINGKAT DJAJA
KARTA RAYA DAN SEKITARNYA

Dengan ridho Tuhan Yang Maha Esa.

Kami, para panglima ABRI yang tergabung dalam Komando Gabungan Penguasa Pelaksanaan Dwikora tingkat Daerah Djakarta Raya dan Sekitarnya, dalam rangka menanggapi pernyataan para Panglima ABRI pada tanggal 21 Desember 1966, dengan ini mempertegas njatakan sikap, pendirian kami sebagai berikut :

1. Para...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

1. Para Panglima ABRI dalam pernjataannya pada tanggal 21 Desember 1966, telah memperdijelas gamblang kan tekad pendiriannya terhadap problema2 pokok jang melanda Negara dan Bangsa Indonesia pada dewasa ini, jaitu mengenai :

- pelaksanaan setjara konsekwen keseluruhan djiwa dan semangat ketetapan2 Sidang Umum keempat MP RS, terutama jang meliputi = Pantjasila sebagai landasan Idial, Undang undang Dasar 1945 sebagai landasan Struktural serta Manipol sebagai Haturan Negara kita = PBR Bung Karno beserta Adjarannya, = Gestapu/PKI, DI/TII, Masjumi/PSII, PRRI/Permesta sebagai organisasi terlarang dan jang telah menjelewengkan Pantjasila dan Undang undang Dasar 1945.

- penguksesan dari Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.

2. Bahwa ABRI tingkat Djakarta Raya jang selalu didjiwai oleh Pantjasila, Sapta Marga dan Sumpah Pradjurit dengan landasan kejakinan teguh mendjundjung tinggi keseluruhan isi Pernjataan Para Panglima ABRI pada tanggal 21 Desember 1966.

3. Bahwa oleh karena itu sesuai dengan sifat dan hakekat ABRI sebagai Ansan Pantjasilais dan Sapta Margais, seluruh Slagorde ABRI tingkat Daerah Djakarta Raya bertekad bulat untuk melaksanakan setjara konsekwen isi pernjataan tersebut.

4. Menjadari sepenuhnya akan gengsi dan tanggung djawabnja sebagai Bajangkara Negara dan Bangsa Indonesia seluruh Slagorde ABRI tingkat Djakarta Raya dalam rangka pengamanan pelaksanaan pernjataan tersebut, dengan kekompakkan jang bulat akan menghantjuran siapapun dan dari golongan manapun jang mentjaba tjoba untuk mendongkel, merongrong atau mendjegal isi pernjataan Para Panglima Angkatan tersebut.

5. Bahwa dalam rangka merealisasikan kebulatan tekad ini, Para Panglima ABRI dalam wilajab Djakarta Raya telah seia sekata dan seberat sepenanggungan untuk mengerahkan dan menjerahkan kesatuan2nja kepada Komando Gabungan Penguasa Pelaksana Dwikora tingkat Djakarta Raya dan sekitarnya.

Demikianlah Deklarasi ini dibuat oleh para Panglima ABRI tingkat Djakarta Raya dan sekitarnya dengan ketulusan dan ketetapan hati untuk dibagikan kepada Rakjat, Negara dan Bangsa Indonesia.

Djakarta, 22 Desember 1966

1. PANGLIMA DAERAH MILITER V/DJAYAKARTA
SELAKU,

PENGUSAHA PELAKSANAAN DWIKORA
DAERAH DJAKARTA RAYA DAN SEKITAR
tertanda

AMIR MACHMUD
MAJJDJENDERAL TNI.

3. PANGLIMA KOMANDO WILAJAH
UDARA V SELAKU,
PENGUSAHA PELAKSANAAN DWIKORA
UDARA

tertanda
SALEH BASARAH
KOLONEL UDARA

2. PANGLIMA DAERAH MARTI
TIM III SELAKU
PENGUSAHA PELAKSANAAN

DWIKORA DAERAH MARTI
TIM III
tertanda

HARJONO NIMPUNO
KOMODOR LAUT

4. PANGLIMA KOMANDO DAERAH
ANGKATAN KEPOLISIAN VII/DJAYA

tertanda

DRS SUBROTO BROTO Diredjo SH
BRIGADIR DJENDRAL POLISI



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 -12- '66

RAKJAT MALUKU MINTA AGAR MALUKU DIDJADYKAN
DAERAH OTONOM TINGKAT I

Djakarta, 23 Desember (PNB)

Delegasi Rakjat Maluku Utara yang mewakili Golkar, Front Pantjasila dan KAMI serta KAPPI, Komis kemarin telah diterima oleh Ketua DPR GR yang didampingi oleh Ketua KOMISI "B" DPRGR Handokowidjojo. Kedatangan delegasi tsb untuk menjabarkan hasrat hati Rakjat Maluku Utara yang berkehendak agar daerahnya ditingkatkan menjadi daerah otonom tingkat I, dimana tuntutan ini telah tertjantung dalam Musjawarah Besar Rakjat Maluku Utara bulan Nopenber 1966 jl.

Menurut delegasi dalam keterangannya, tuntutan ini bukanlah merupakan tuntutan segelintir sesolongan sadja, tetapi merupakan tuntutan seluruh rakjat Maluku Utara, yang perdjoangan kearah itu sudah dilakukan sedjak 13 tahun yang lalu. Belum terrealisir nja tuntutan tsb menurut delegasi karena up and down nja situasi Dalam Negeri, walaupun faktor ekonomis dan keuangan telah memungkinkan dan pelbagai djalan telah ditempuh. Oleh sebab itu, delegasi mengharapkan agar dalam waktu singkat ini dapat segera dilaksanakan Pengiriman Team Survey antara DPR dan Pemerintah ke daerah Maluku Utara yang terdiri dari l.k.1000 pulau2 serta mempunyai luas kira2 400 mil.

Selanjutnja, delegasi rakjat Maluku Utara itu, berpendapat kurang efisien baik dalam bidang pembangunan maupun dalam bidang administrasi, apabila satu daerah yang luas hanya diurus oleh satu daerah tingkat I yang kedudukan sangat djauh, jaitu di Ambon.

Prinsipnja Komisi "B" sepakat
mengenai tuntutan tsb.

Dalam pada itu, Ketua Komisi "B" DPR GR, dalam prinsipnja menyatakan sepakat menremi tuntutan untuk mendjadikan daerah otonom tk. I Maluku Utara, sekarang hanya tinggal pelaksanaannya sadja.

Selanjutnja dikemukakan oleh Ketua Komisi itu, bahwa untuk daerah Maluku Utara dalam taraf pertama akan didjadikan dulu daerah tingkat II, dan satu Kotapradja sebagai taraf2 persiapan. Kemudian setelah persiapan2 lebih matang lagi baru ditingkatkan lagi menjadi daerah tingkat I. Hal ini seperti telah dilakukan terhadap daerah Kalimantan Tengah beberapa waktu yang lalu.

Sebagai persyaratan, ditambahkan oleh Ketua Komisi "B" itu, harus mendapat persetujuan dari Gubernur dan DPR D yang bersangkutan.

(AB/011/XII/66).

----- (w) -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

"KRIKIL TADJAM" SEKITAR PENJELESAIAN RABPN 1967 SUDAH DAPAT DILTASI

Djakarta, 23 Desember (PAB).

Dalam pertemuannya Rabu malam dengan Presidium Kabinet Ampera guna mengadakan "clearing approach" penyelesaian RABPN 1967, Panitia Musjawarah DPRGR bersama Presidium Kabinet telah mentjapai pengertian bersama mengenai beberapa masalah yang tadinja merupakan "krikil tadjam" dalam pembahasan RABPN 1967.

Disamping itu antara Pemerintah yang diwakili oleh Ketua Presidium Kabinet Djenderal Suharto serta Menutama Eku Sri Sultan dengan Panitia Musjawarah sepakat pula guna penyelesaian selandjutnja sebelum dibawa kesidang pleno, diserahkan kepada Panitia Ad Hoc yang terdiri dari Pimpinan Panitia Anggaran, Ketua2 Golongan, Kelompok serta Ketua2 Komisi bersama Pemerintah. Panitia Ad Hoc tsb selama dua hari berturut-turut jaitu Kamis dan Djumat: ini akan mengadakan rapatnja bersama Pemerintah.

Pergeseran mata anggaran

Dalam pada itu, mengenai pergeseran2 mata anggaran kedua pihak pada prinsipnja menjetudjui untuk diadakan pergeseran2 mata anggaran yang antara lain meliputi bidang2 Pendidikan dan Pembangunan yang vital. Selandjutnja dibidang Hankam diperoleh keterangan kemungkinan besar tidak akan dilakukan pergeseran2 dalam mata anggarannya.

Selandjutnja Panitia Ad hoc dalam rapatnja bersama Pemerintah yang diwakili oleh Menutama Eku, hari/ kemarin yang merupakan pembahasan landjutan rapat2 Rabu malam jbl kedua pihak menjetudjui untuk dibentuk Panitia Perumus yang antara lain bertugas membuat perumusan lampiran dalam RABPN 1967, yang isinja antara lain mengandung pedoman2 pokok pelaksanaan dari pergeseran2 mata Anggaran. (AB/11/III/66)

↳ Kamis

-----oSo---

SETUDJU DIRUBAH REDAKSIONILNJA

Djakarta, 23 Desember (RAB).

Panitia Musjawarah dalam kesempatan pertemuannya dengan Presidium Kabinet Rabu malam, telah menjetudjui adanya perubahan redaksional yang dilakukan oleh Pimpinan DPRGR bersama Ketua Presidium ternadap pasal 12 ayat 1 d Undang2No.10/1966 tentang Kedudukan hukum MPR/

DPR mendjelang Pemilihan Umum nanti. Seperti diketahui pasal 12 dalam Undang2 tsb adalah menjinggung mengenai soal Sjarat2 Keanggotaan MPRS/DPR dimana.....

GR



dimana setelah mengalami perubahan tsb bunji ajat 1 d
itu lengkapnja sbb "tidak terlibat baik langsung mau-
pun tidak langsung dalam gerakan kontra revolusi G.30.
S/PKI dan atau organisasi terlarang, terbuarkan lainnja."

Perlu djuga ditambahkan, bahwa sebelum pertem-
uan ditutu, Ketua DP.30 memberitahukan bahwa Pemerintah
telah menjampaikan Naskah RUU tentang Perubahan pasal
2 Undang2 No.9/1966 mengenai masuknja Indonesia ke Bank
Pembangunan Asia yang oleh Panitia Musjawarah malam
itu disetujui untuk disahkan dalam Pleno jad bersama
ma2 pengesjahan RAPBN 1967, karena sifatnja hanya ad-
ministratif sadja. (AB/11/III/66).

-----030-----

TANPA BANTUAN RAKJAT DJAKARTA RAYA KODAM
V/DJAJA TAK MUNGKIN BISA MELAKSANAKAN
TUGASNJA.

Djakarta, 23 Desember (PAB)1

Kas Kodam V/Djaja Brigdjen Sutopo Juwono dalam
pers konperensinja berkenaan akan dilangsungkannja -
ulang tahun Kodam V/Djaja tanggal 24 Desemberjeng akan
datang menjatakan bahwa tanpa bantuan rakjat Djakarta
Raya, Kodam V/Djaja tak mungkin dapat melaksanakan -
tugasnja.

Memberikan pers konperensinja diruan, kerdja-
nja yang didampingi oleh wa Kas Dam Kol. Namal A. se-
landjutnja Brigdjen Sutopo Juwono menjatakan bahwa
tema HUT KODAM V/Djaja ialah :

1. Memperdalam pembinaan djiwa Korps Geest ke-
pada slag orde Kodam V/Djaja ialah menanamkan corps
geest yang kuat didalam kalbu tiap pradjurit dar slag
orde Kodam V/Djaja. Corps geest ini harus ditanamkan
dimada tiap pradjurit untuk meningkatkan mutu dalam
melaksanakan tugasnja.

2. Integrasi ABRI -rakjat. Artinja setiap warga
negara dilingkungan Kodam V/Djaja wadajib berdjua ba-
hu membahu dengan ABRI, karena sifat perdjwaan abad
ke 20 ini adalah totaliter. Oleh karena itu dalam menja
hadapi musuh seluruh potensi didalam masyarakat harus
dikerahkan bersama2 ABRI menghadapi musuh tsb.

3. Mempertinggi kesedjahteraan pradjurit. Tjara
ini ialah dengan membangun empang untuk perikanan se-
perti didaerah Tjilintjing, pertanian dan lainnja.
Membuka bengkel2 yang djuga bisa menerima order2 dari
luar sehingga dengan demikian biaja kebutuhan untuk a-
nak buah bisa diperoleh.

Dirajakan.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dirajakan djuga di Kodim2.

Dinjatakan oleh Brigdjen Sutopo Juwono bahwa upatjara Kodam V/Djaja untuk tahun ini tidak hanya disentralisir di Kodam sendiri, tetapi djuga akan dirajakan oleh Kodim2, Koramil2 dan kesatuan2 didalam slag orde Kodam V/Djaja bersama2 rakjat setempat.

Tanggal 24 Desember mendjadi hari lahirnja Kodam berdasarkan terbentuknja Basis Komando Djakarta Raya yang dipimpin oleh Letkol. Taswin (sekarang Majdjen) pada 24 Desember 1949.

Dalam rangka HUT Kodam V/Djaja telah diadakan kerdja bhakti setjara gotong-rojong dengan rakjat memperbaiki djalan2 yang rusak di daerah Tangerang, Bekasi dan tempat2 lainnja, demikian Brigdjen Sutopo Juwono.

Oleh Brigdjen Sutopo Juwono dinjatakan pula bahwa sedjak tahun 1950 sampai saat ini kedudukan Djakarta Raya sangat penting dan sangat mempengaruhi daerah2 lain, sehingga kalau Djakarta sedikit sadja digerakkan, maka seluruh daerah akan ikut bergerak pula baik negatif maupun positif.

chirnja Brigdjen Sutopo Juwono mengandjurkan kepada masjarakat Djakarta Raya untuk lebih meningkatkan kewaspadaannya dalam menghadapi gerpol PAKI/Gestapu dan didjaga djangan sampai kita mudah diadu domba antara kita dengan kita. (AB/04/XII/66)

-----030-----

ZAINAL ZAKSE ADALAH KORBAN ORDE LAMA

Djakarta, 23 Desember (PAB)

Dr. Odang yang bertugas di RS Tjiptomangunku sumo mengatakan bahwa sakitnja Zaina Zakse adalah Akibat korban dari keganasan Orde. Zainal Zakse (Wartawan Harian KAMI) yang tih beberapa lamanja/berbaring dirumah sakit dengan sabar dan taqwa kepada Tuhan JME, telah lama tidak bisa makan dan minum sehingga badannya yang gemuk, segar mendjadi lumpuh sama sekali, dan kelihatan nafasnja hanya tinggal dihidung dan badannya seperti sebatang lidi.

Diterangkann selanjutnja kepada wartawan PAB bahwa Z. Zakse menderita karena sedang mendjalankan tugas sutjinja sebagai wartawan demi keadilan dan kebenaran. Tetapi disamping itu Dr. Odang dan rekan2nja akan terus berusaha untuk menjembuhkan penjakit yang diderita Z. Zakse dan madab2an Tuhan tetap melindunginja. Hal ini dikatakan ketika Dr. Odang bersama2 rekan2nja Dr. Roby Fan, Dr. Samarno, Dr. N. Karnin Kamis kemarin mengadakan peninjauan kamar Z. Zakse berbaring, mengingat alat2nja kurang, maka direntjanakan Z. Z. akan dikirim ke Nederland. (AB/07/XII/66).



U M U M :

Dari perdjalanan Men/Pangau
ke Sumatera (I):

PAK HUSMIN DENGAN TAGAP KEMUDIKAN SENDIRI
JET-STAR J. MENUJU PALANGBANG

* Perdjalanan penuh menyenangkan.

----- (Oleh : S.T. Angkasawarga) -----

Note Redaksi :

Dibawah ini adalah tulisan JT Angkasawarga sebagai suatu laporan dalam mengikuti rombongan Men/Pangau Husmin Murjadin menindjau Sumatera baru2 ini. Untuk sekedar mengetahui bagaimana djalannya perindjauan tsb PAB akan memuat laporan tsb setjara berturut-turut dalam penerbitannya. Semoga ada manfaatnya bagi pembatja.

-----Redaksi-----

Djakarta, 23 Desember (PAB).

"Kita segera berangkat" demikian perintah Men/Pangau kepada Kapten Udara Muljono sebagai captain Jet Star yang melaporkan, bahwa crew-nja telah siap untuk mendjalankan tugas penerbangan. Segera crew naik dalam pesawat sementara Men/Pangau menerima utjapan selamat djalan dan happy landing dari Dan Lamuna Halim serta Pang Koops maupun perwira2 lain yang hadir pada waktu itu.

Kemudian Men/Pangau mempersilahkan para ibu2 naik lebih dulu dan anggota2 rombongan lainnjapun mengikuti. Menteri masuk dalam pesawat seorang demi seorang dengan mendjinding tas atau koper ketjil masing2. Jang terakhir masuk adalah tangga pesawat itu sendiri setjara otomatis berbarengan dengan pintunja.

Semua berdjalan serba biasa, dari mulai keda-tangan Men/Pangau di Halim sampai pesawat take off sama sekali tidak diadakan atjara penghormatan khusus. Supanja hal ini untuk menjingkat waktu, karena waktu merupakan faktor yang sangat penting untuk mendjamin mobilitas dan fleksibilitas angkatan Udara.

Dimana Men/Pangau duduk, ..

Motor2 pesawat telah mulai mendesing ketika para pemumpang sudah mengambil tempat duduk dan memasang ikat pengaman yang terdapat pada kursi2 masing2. Sambil berdoa semoga penerbangan berlangsung dengan selamat, maka penulis mulai memperhatikan keadaan keadaannya sekelilingnja. Dibagian cabin-depan duduk Ibu Husmin berhadapan dengan Ibu Susanto, sedang Ibu Bima duduk dibagian kanan dekat djendela menghadapi kursi yang kosong.

Dengan.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dengan agak keheranan penulis menjari dimana tempatnya gerangan duduknja, karena dicabin belakang pun belinju tidak nampak. Kebetulan lewat tjelah pintu cockpit kelihatan siapa2 jang duduk dikursi komudi ialah Menteri Soesmin Murjadin disebelah kiri dan Kapt. Suljono disebelah kanan. Maka jazimnja penerbang jang duduk disebelah kiri itu adalah captain pilotnja.

Setelah menge-tahui hal ini sudah barang tentu penulis merasa kagum tjuma-lalu agak berpikir djalan2 nanti Jet Star itu akan dibawa djungkir bulik sebab Pak Soesmin adalah penerbang pesawat Mustang dan MIG dulunja. Tetapi tidak mungkin terdjadi, demikian kata hati, karena ada Ibu2 didalam dan pula seorang penerbang tentu tahu bahwa pesawat penumpang harus dapat memberi rasa aman dan njaman bagi para penumpangja. Dugaanini tidak meleset dan pesawat setelah menjabil awalan kemudian meluntjur dengan ketjepatan tinggi meninggalkan landasan menudju kearah barat.

Pesawat semakin lama semakin tinggi terbangnja, mungkin antara 15 sampai 20 ribu kaki dan Djakarta - menghilang dari pandangan mata. Kesunjian didalam pesawat djuga segera hilang dengan terdengarnja lagu2 gembira dari sebuah taperecorder jang memang sudah terpasang didalam cabin Jet Star itu.

Suasana agak tegang jang biasa timbul pada saat2 pesawat akan take off atau landing telah berobah mendjadi relax dan intim. Batu sama lain mulaimbuka pertjakapan jang umumnja bersifat kelakar. Ibu Soesmin dan Ibu2 lainnja bertukar fikiran tentang upgrading anggota2 PIA serta kegiatan2 sosialnja dimasyarakat. Tetapi rombongan perwira asjik mempersoalkan teka-teki jaitu siapa jang bakal paling menarik perhatian umum kalau sudah mendarat ditempat jang ditudju.

Seorang rokan mengatakan, tentunja crew sebab mereka jang paling dulu turun dari pesawat. Rekan lainnja membantah dan ia berpendapat bahwa pesawat Jet Star itu jang menarik perhatian pertama, karena semendjak diudara orang terus memperhatikannja apalagi pesawat tsb djarang dilihat. Tapi djuga ramalan ini dite-tentani, dan salah seorang mengadjukan pertanyaan apakah tidak mungkin bahwa Ibu2 malahan jang akan lebih diperhatikan daripada bapak2, sebab menurut etiket kata-nja "dames gaan voor", wanita harus didahulukan.

Teka-teki telah terdjawab.

Sementara itu pesawat telah berada diatas pangkalan udar Palembang dan mengurangi ketjepatannja untuk melakukan pendaratan. Sekali lagi para penumpang agak menahan nafas menantikan roda2 pesawat menjentuh landasan dan kemudian semua penumpang merasa bersjuur ketika pesawat mendarat dengan selamat. Djawaban terhadap teka-teki jang tad, setjara iseng dipertjakapkan kini terdjawab dengan sendirinja.

Sepasukan...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Sepasukan penghormatan bersendjata, pedjabat daerah, perwira2 ABRI dan barisan ibu2 dari Darma Pertiwi telah siap untuk melakukan upatjara penjembutan "husus" terhadap kunjungan Menteri/Panglima Angkatan Udara dan Ibu Roesmin Nurjadin di Palembang. Dari jendela pesawat penulis sengaja memperhatikan suasana ditempat upatjara dengan harapan mungkin dapat menangkap sesuatu kesan yang berarti.

Petugas parkir memundjukkan dimana pesawat harus diparkir dan sedikitpun ia tidak menduga bahwa Men/Pangau ada dicockpit, tetapi sebagian besar dari hadirin nampak memusatkan pandangan mereka kepada pe-norbang berbintang tiga yang sedang bergegas-gegas untuk meninggalkan tempat pengemudi. Dengan demikian kesan penulis ialah bahwa yang pertama menarik perhatian umum pada waktu itu adalah pesawat Jet Star dengan Men/Pangau sebagai pilotnja.

Kunjungan Menteri tidak untuk inspeksi:

Berbeda dengan waktu keberangkatannya dari Halim maka kedatangan Men/Pangau di Palembang telah disambut dengan upatjara resmi. Dalam kesempatan ramah-tamah yang diadakan di salah satu ruangan di airport Menteri Roesmin Nurjadin mendjelaskan, bahwa kedatangannya di Lanu Palembang bukan untuk mengadakan inspeksi, melainkan sebagai kunjungan routine mendjelang akhir tahun kepada para warga ABRI di Pangkalan dan juga guna mengadakan silaturachmi dengan pedjabat2 militer dan sipil didaerah.

Hal ini sangat penting, demikian kata Menteri guna menupuk saling pengertian dan kerdjasama yang serasi antara pusat dengan daerah dan khususnya antara Departemen Angkatan Udara dengan unsur2nja didaerah. Selanjutnja dikekumakan pula bahwa Men/Pangau ingin mengenal sesuatu dari dekat serta mengadakan pertukar pikiran dengan pemuka2 yang berwenang tentang masalah2 yang perlu dihadapi bersama, karena ABRI seperti juga ABRI pada umumnya, tidaklah merupakan alat pertahanan/keamanan sadja tetapi bersama alat2 revolusi lainnya bergerak pula dibidang sosial, ekonomi dan lain sebagainya.

Ramah tamah ini kemudian dilandjutkan dengan makan bersama ditempat kediaman Dan Lanu Palembang, Let. Kol. UJ Junus. Sementara itu Ibu Roesmin, Ibu Nida dan Ibu Susanto selaku pengurus PIA Pusat dengan didampingi oleh Ibu Junus sebagai Ketua PIA tjabang Palembang telah pula beramah tamah dengan ibu2 dari Persatuan Istri2 ABRI Darma Pertiwi setempat. Penulis yang juga berada ditengah-tengah suasana itu mentjatat beberapa hal yang penting a.l. tentang hidangan sudah barang tentu lezat, sebab penulis tidak pernah tampikan, maklumlah keadaan sekarangkan serba sulit.

Tetapi.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Tetapi yang penting untuk dikemukakan disini ialah bahwa dengan pertemuan yang tidak kaku dan terlalu protokoluler itu dapat tercipta suasana hubungan yang akrab dimana masing2 setjara terbuka menceritakan pengalamannya maupun memberikan pandangan2 mengenai berbagai masalah daerah.

Menjengung sekali lagi soal hidangan lezat tadi maka penulis berpendapat bahwa di bidang diplomasi-pun hal tsb lazim diadakan, sehingga timbul pepatah asing "from the stomach to the heart". Dari perut tumbuh kehati. Manjalah kita sangsikan bagaimana seandainya hidangan yang dinamakan itu dirasakan tidak tjo-tjok atau kurang enak apakah djuga hasil diplomasi harus mendjad, tidak baik? Airanja demikian, karena soal selera tergantung pula dari tjara2 kita menghidangkannya bukan?

Selesai makan siang masih sebentar diteruskan dengan tanya-djawab soal buah djeruk dan nanas yang memang telah dikenal luas diluar Palembang. Akhirnya untuk mempererat hubungan yang lebih kekal maka ditetapkan atjara untuk sore hari, yakni bermain golf antara Pak Soesmin dengan bapak2 pedjabat Sad Tunggal. Mengapa tjabang olahraga ini yang djusteru diambil tentunya tidak tanpa alasan. Kita tahu bahwa olahraga golf sifatnya tenang dan relax, banjak djalan diatas rumput hidup mengikuti larinja bola2 putih dan karena banjak waktu pula untuk sambil ngomong2 atau tukar pikiran. Itulah menurut penulis segi positifnya daripada main golf.

Kontak langsung dengan Penanggung jawab Pelaksanaan...

Sehabis para tamu meninggalkan pertemuan kemudian Letkol. Junus memanggil perwira2 stafnya dan kepala2 Seksi berkumpul dikantor Dan Lanu untuk menerima briefing dari Men/Pangau. Disini Menteri sekali lagi menerangkan bahwa kundjuhannya tidak untuk mengadakan inspeksi, tetapi sekedar untuk mendapatkan laporan setjara "first hand" daripada penanggung-djawab ditingkat Lanu tentang pelaksanaan daripada kebidjaksanaan yang telah digariskan oleh Staf di Departemen.

Menteri ingin mendengar langsung tentang kemadjuan2 atau kesulitan2 dari para pelaksana sendiri yang dialami di RO-LLU dan pangkalan2, untuk didjadikan bahan pertimbangan bagi Staf. Djuga kesempatan tsb sekaligus dapat dipergunakan untuk memberikan petunjuk2 serta koreksi sepelunja. Didjelaskan pula oleh Men/Pangau bahwa meskipun telah diterima laporan2 dari PANGKOWI-LLU mengenai keadaan dalam wilajah hukunnja, tetapi hal itu dianggap belum tjukup.

Suatu



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Suatu inspeksi tanpa segera mengadakan follow up tidak banjak artinja, hal itu bisa sadja dikerdjakan oleh orang lain, demikian Men/Pangau. Dika tatan selandjutnja bahwa jang penting adalah "mental approach" jang sama dalam menghadapi masalah dewasa ini, baik masalah AURI sendiri maupun masalah masjarakat pada umumnja. Tidak ada masalah jang dapat diselesaikan setjara sendirian, tetapi selalu menjangkut bantuan dari lain2 bagiah. Apalagi persoalan jg berhubungan dengan kepentingan umum tidak mungkin dapat dipetjahkan oleh sesuatu golongan sadja.

Kemudian dengan nada jang serius Men/Pangau Laksamana Hoesmin Nurjadin menandakan sbb : "Disini lah pentingnja dan perlunja semangat serta djiwa gotong rojong atas dasar simpat; dan toleransi guna menjelesaikan hal2 jang menjangkut kepentingan bersama. Dengan sun guh2 takwa kepada Tuhan JME maka kita akan mendapat iman jang teguh dan ketenangan batin untuk menanggulangi saat2 jang sulit seperti sekarang ini.

Ditambahkan, bahwa djuga tahun 1967 adalah pemuh keprihatinan berhubung anggaran belandja amat terbatas. Dalam hubungan ini kita harus benar2 bisa ambeg parama arta, terutama kesedjahteraan sosial ekonomi bagi anggota serta keluarga setjara minimal agar dipenuhi, karena itu tugas2 civic dan karya perlu ditingkatkan sedjauh mungkin dan hasilnja harus dapat dirasakan bersama oleh warga AURI maupun masjarakat.

Toleransi dan ketulusan hetinja.

Dalam briefing tsb diberikan pula kesempatan untuk tanja djawab jang sudah tentu disambut baik oleh para kepala Seksi jang hadir pada waktu itu. Mereka selaku unsur2 penanggung djawab ditingkat pelaksanaan baik perwira maupun bintara dengan hati terbuka mengadakan pertanjaan2 atau meminta petunjuk jang bertalian dengan bidang tugas masing2. Dalam hubungan ini Menteri memberikan responsi jang patut dipudji.

Toleransi serta ketulusan hetinja dalam usaha membina rasa persatuan dan kesatuan maupun kekompakkan antar ABRI dan masjarakat nampak djelas dari kata2 Pak Hoesmin a.l. sbb : "ABRI bukan alat bankam sadja, tetapi djuga alat revolusi. Karenanja Angkatan Udara harus djuga mampu menjumbangkan dharma bhaktinja nja dibidang kekaryaan sebanjak mungkin dalam rangka membantu Pemerintah untuk mentjapai stabilitas politik dan ekonomi. Doktr in AURI Swa Bhuwana Paksa telah mengalami re evaluasi seperlunja, dimana sesuai dengan situasi dan kondisi maka tugas2 kekaryaan
rus harus.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

23 - 12 - 66

harus lebih luas dan produktif, tetapi djuga tanpa mengabaikan tugas2 pokok sebagai angkatan bersendjata.

Achirnja Men/Pangau menandakan bahwa Pangkalan khususnja dan KOWILU umumnja karena langsung berhubungan dengan masjarakt, haruslah dapat mempertemukan AURI sebagai keseluruhan, hakjat dan masjarakt menilai Angkatan Udara dari Pangkalan serta KOWILU ini. "Pangkalan adalah AURI dalam skala jang paling ketjil, sebab itu pupuklah pengertian dan kerdjasama sebaiknja dengan segenap alat revolusi maupun kekuatan sosial jang ada didaerah", demikian Men/Pangau menutup briefingnja. (Bersambung...).

-----oSo-----

S E L E S A I





EKU INBLANG :

23-12-1966.

Mentekra Ir. H.M. Sanusi:

SALAH SATU KELEMAHAN JANG DJADI TJIRI
CHAS DARI BANGSA KITA. IALAH KURANGNJA
PERHATIAN TERHADAP PENGAWASAN MA-
MANAGEMENT

Djakarta, 23 Desember (P.A.B.).

Dalam suatu upatjara sederhana dan chidmat diliputi suasana bulan sutji Ramadhan, Rabu pagi Mentekra Ir. H.M. Sanoesi telah melantik Kol. GIN Abdullah mendjadi Inspektur Djendral pada Departemen Perindustrian Tekstil dan Keradjinan Rakjat.

Dalam upatjara bertempat diruang sidang Deptekra Djl. Kemakmuran Djakarta, jang dihadiri oleh pedjabat2 teras Deptekra itu Mentekra Ir. H.M. Sanoesi menandakan, bahwa salah satu kelemahan jang mendjadi tjiri chas dari bangsa kita terutama di djaman Orde Lama ialah kurangnja perhatian terhadap pentingnja unsur pengawasan dalam management.

Usaha2 dibidang pengawasan dapat menjebabkan perasaan orang tersinggung dan tidak dinilai sebagai usaha jang penting, sehingga diabaikan. Pada hal, menurut Mentekra, apabila tidak terdapat pengawasan, tidak akan terdapat management, dan sebaliknya timbullah mismanagement. Karena itu maka diharapkan kesadaran segenap aparat Pemerintahan dalam lingkungan Departemen jang dipimpinnja agar benar2 mempunjai kesadaran jang besar terhadap pentingnja unsur pengawasan ini.

Pengawasan tidak terutama mentjari kesalahan, melainkan harus setjara konstruktif menegakkan ketertiban dan kelantjaran demi kepentingan produktivitas. Awasilah sungguh2 oknum2 jang mempunjai tanda2 terlibat dalam permainan Orde Lama, sehingga Orde Baru benar2 dapat kita bina. Awasilah sungguh2 PN2 jang berada dalam lingkungan Deptekra, sehingga dapat memenuhi fungsinja se-baik2nja. Demikian antara lain Mentekra Ir. H.M. Sanoesi.

(AB/049/XII/66).-

----- SI -----

TEKSTIL LEBARAN UNTUK GOLONGAN FUNKSIONIL

Djakarta, 23 Desember (P.A.B.).-

Tekstil Lebaran sedjumlah ± 22,5 djuta yards untuk gol. fungsionil jang diusahakan dengan Cash Devisa US. \$ 4,5 djuta seluruhnja telah tibadi tanah air.

Sebagian.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INB. NG :

23-12-1966

Sebagian besar telah dikirim dan sudah sampai didaerah2 dan sebagian lagi segera akan dikirim utk mentjukupi beberapa daerah jang belum menerima dengan lengkap.

Untuk daerah Djakarta Raya dan Djawa Barat seluruhnja sudah sampai. Diharapkan perhatian dari Induk2, Pusat dan Gabungan2 Koperasi baik di Pusat maupun didaerah segera menebus Tekstil Lebaran jang telah tersedia di P.N.N.2 Pantja Niaga, Aneka Niaga dan Satya Niaga dan membagikannja kepada para anggotanya.

(AB/049/XII/66)

----- S1 -----

TEKSTIEL LEBARAN TERTIMBUN DI GUDANG PDN

+ Induk koperasi supaya segera menebusnja.

Djakarta, 3 Desember (PAB.).-

Membandjirnja tekstiel import untuk lebaran/tahun baru mendatang ini terutama tekstiel jang telah tersedia sekarang untuk golongan fungsional, kini menjebabkan tertimbunnja tekstiel di gudang PDN karena oleh pihak jang berkepentingan (Induk induk Koperasi) ada jang belum menebusnja.

Dalam k hubungan ini, Dirdjen Perindustri-an Tekstil, Ir. Safiun mengharapkan agar induk2 koperasi jang bersangkutan segera menebus djatah tekstielnja jang sekarang masih bertumpuk di gudang2. Didjelaskan lebih lanjut oleh Ir. Safiun, bahwa bagi induk koperasi itu sekarang umumnja menghadapi kematjetan dalam soal financing.

Untuk mengatasi kematjetan financing induk koperasi guna penebusan tekstiel tersebut, di katakan oleh Ir. Safiun, bahwa djalan pemetjahannja kini sedang diusahakan, seperti umpamannja dengan suatu guarantee kepada PDN jang bersangkutan, karena kalau tidak diambil tindakan segera, maka dichawatirkan tekstiel jang dibutuhkan golongan fungsional itu tak dapat disalurkan tepat pada waktunja. Dapat kita kemukakan, bahwa diantara Induk induk koperasi jang sama sekali belum menebus djatah tekstiel untuk anggotanja adalah P.K.P.N., jang menjalurkan tekstiel untuk pegawai negeri.

Textiel untuk golongan fungsional jang di impor dari luar negeri, kini sudah tiba keseluruhannja di Indonesia, sedangkan tekstiel untuk penjaluran umum sekarang masih akan masuk lagi. Demikian keterangan jang kita peroleh dari Dirdjen Perinteks.

(AB/R09/XII/66).-



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

23-12-1966

DJANG N CHAWATIR DAGING SUDAH
SIAP UNTUK NATAL DAN LEBARAN.

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Natal dan Lebaran sudah diambang pintu, masyarakat Ibukota tidak usah khawatir terhadap persediaan daging karena hal ini sudah lama dipersiapkan oleh Djawatan Perhewani DCI-Djaya maupun PN. Jodjana selaku distributor daging.

Sapi dan Kerbau jang didatangkan dengan KA berdjalan lantjar, sedang Crash Program penjediaan daging khusus diangkat melalui laut dari Nusa Tenggara sudah datang pertengahan Desember. Dan mendjelang Natal serta Lebaran jang sudah mendekat, dagingpun sudah siap dibungkus dalam kertas2 plastik disimpan dalam kas pendingin PN Jodjana, telah siap melajani instansi2, ataupun melalui RT/RK jang sudah memesanja dengan barga dibawah pasaran bebas.

Sehubungan dengan itu pada kios2 pasar di ibukota tersedia daging dalam menghadapi Natal dan Hari Raya Idulritri.

(AB/040/XII/66).-

---- S1 ----

DJAWA TIMUR AKAN MENYUDAKAN DESENTRALISASI
PELABUHAN

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Desentralisasi pelabuhan dari pelabuhan jg digunakan sekarang ini akan segera diadakan, untuk mengjegah kemerosotan pelabuhan dan djuga untuk lebih melantjarkan export dari Djawa Timur.

Hal ini diterangkan anggota staf ekonomi Gubernur Djawa Timur di Surabaya kepada beberapa wartawan ibukota beberapa waktu jang lalu, dimana djuga dikatakannja, bahwa mengingat prasarana, terutama angkutan umum baik kereta- api atau truk dari daerah produsen di Djawa Timur menudju pelabuhan Tg. Perak Surabaya sudah kurang dapat dipertanggung djawabkan setjara ekonomis jang disebabkan kemerosotan dari kedua alat transport tersebut, sehingga untuk dapat lebih memajukan export dari Tg. Perak sadja sudah kurang dapat dilakukan, apalagi mengingat kemungkinan kemerosotan pelabuhan Tg. Perak pula bila tetap mempertahankan tjara tjara sentralisasi seperti sekarang ini.

Maka dengan desentralisasi, pengangkutan akan terpentjar sesuai dengan dari mana sesuatu barang dihasilkan, dan kepadatan angkutan satu djurusan jang.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

23-12-1966

EKU INBANG :

Dalam keterangannya diinjatakan bahwa masih digantungkan harapan adanya perhatian dari Departemen Pertanian ataupun Pemerintahan DCI-Djaya, dan Departemen Kesehatan, mengingat Bangunan itu sudah diker-
djakan 40% dan apa bila dibentikan begitu sadja bisa membawa akibat2 jang merugikan lebih2 bagi masjara -
kat jang sangat merasakan komanfaatannya dari sebuah Rumah Sakit Bersalin jang sangat kurang ruang dan djum-
lahnja dewasa ini.

(AB/040/XII/66).

----- S1 -----

KREDIT DARI NEGERI BELANDA SEBESAR 66 DJUTA
GULDEN

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Dirdjen Keuangan Drs. Salamun menerangkan pada pers, bahwa kredit dari Negeri Belanda kepada Indonesia adalah sebesar 66 djuta gulden terdiri dari 40 djuta gulden antar Bank ke Bank, 22 djuta gulden hadiah/hiba kepada Pemerintah Indonesia dan 4 djuta gulden kredit untuk pembangunan.

Fihak Negeri Belanda djuga telah menjetu-
djui akan di BE-kannya kredit2 tersebut oleh Peme-
rintab Indonesia, seperti diketahui pada tgl. 3 Okto-
ber Pemerintah Indonesia telah mengadakan pembabaru-
an dalam policy kredit. Suatu keistimewaan dari kre-
dit Negeri Belanda dikemukakannja bahwa dari 22 dju-
ta gulden, 5 djuta gulden dapat digunakan untuk men-
datangkan barang2 oleh fihak Indonesia dari negeri
mana sadja jang Negeri Belanda tidak memproduksi.

Mengenai kredit dari Djerman Barat semua-
nja berdjumlah 80 djuta DM, sedang telah dialokasi-
kan sebesar 14 djuta DM selebihnja akan di BE-kan,
hal mana fihak djerman djuga telah setodju. Adapun
kredit dari Djerman Barat itu terdiri dari 30 Djuta
DM dan 50 djuta DM. Mengenai Kredit jang sebesar 50
djuta DM delegasi Djerman Barat jang ke Indonesia be-
lum dapat memberikan keputusan dalam realisasinja,
tuntutuk itu akan mengadakan konsultasi terlebih dabulu
dengan Pemerintahnja. Tetapi Drs. Salamun mendjelaskan
bahwa dalam tempo dekat kredit2 itu akan segera dire-
alisisir. Demikian Dirdjen Keuangan Drs. Salamun dalam
press conferencenja.

(AB/010/XII/66).-

----- S1 -----

SELESAI



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN:

23-12-1966

IBU AH. NASUTION MEMBANGUN WISMA BUDA-
JAWAN MUSLIMIN

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Penitya bersama badan Pembina Koordinasi Kegiatan Sosial DCI, pimpinan Ibu A.H. Nasution dalam kerdjasamanja dengan Jajasan Pembina Kebudayaan Seni Islam, Pimpinan Djailani Sitohang (Ketua), bermaksud hendak menjelenggarakan pertundjukan Pemataran Film jang berdjulud "The Giant of Metropole", bertempat di Bali Room, Hotel Indonesia pada tgl. 27 Desember jang akan datang.

Pertundjukan show amal tsb. hasilnja akan dikumpulkan dalam mentjari Dana2 untuk pembangunan sebuah Gedung "Wisma Budajawan Muslimin" di Djakarta, jang akan diprakarsai bersama.

Para Dermawan jang berminat untuk membantu tertjapainja maksud tsb. dan akan menjaksikan pertundjukan oleh Penitya disediakan ticket al. di Kantor Ticket Box Hotel Indonesia, untuk pertundjukan pada djam2 16.00-18-30 dan 20.30.

(AB/050/XII/66).-

----- S1 -----

BING SLAMET CS MENGHILBUR SISWA2 SESKOAD

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Siswa2 Seskoad Bandung, dalam rangka penutupan Studynja pada Sekolah2 Komando AD di Djl. Lembang Bandung tahun ini akan mengadakan perajaan perpisahan. Pada malam perpisahan itu, direntjanakan Pelawak jang namanja tidak asing lagi bagi masjarakat Indonesia Bing Slamet Cs; Eddy Sud akan memberikan hiburan.

Selain hiburan untuk unsur2 ARI itu akan disertai oleh Band "Ayodia II" pimpinan Ireng. Pertundjukan akan berlangsung tgl. 23 Desember ini malam.

(AB/050/XII/66).-

----- S1 -----

BAN D2/BIDUAN2 BKS KOSTRAD SUPAJA DAFTAR
KAN DIRI

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

PGS Komandan Karo Urril/BKS Kostrad (Badan Kerdjasama Seniman Dan Kostrad), Kapten R. Noch, Sirodj dalam pengumumannja hari Kamis di Djakarta menjerukan kepada perkumpulan2 Musik Band dan artis2 Biduan jang tergabung dalam BAS Kostrad atau tidak tergabung agar supaja dalam waktu dekat ini para Pimpinan Musik/Band2 /artis2 +bukota segera mendaftarkan diri pada Sekretaariat Team Pembina/Penertib Musik Band d/a Dep. PD&K, Dj. Raya Salemba 18 Djakarta. Seruan ini minta diindahkan untuk jg terachir, sesuai dengan instruksi Minggu2 jl.

(AB/050/XII/66).-

----- S1 -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GOETHE INSTITUT RAJAKAN NATAL
SAMBIL PUTAR FILM

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Jajasan Kebudayaan Djerman dengan 1.000 peladjar Institutnja, Goethe Institut pada tgl.21 dan 22 Desember 1966 bertempat di Gedung Kebudayaannja Djl.Matraman Raja 23 Djakarta telah mengadakan Perajaan Natal dalam rangka libur dengan mendapat hadiah buku dan madjallah.

Nj.Soenardi selaku Penerangan peladjar/Siswa JJ.Kebudayaan Djerman Tjabang Djakarta dalam keterangan Persnja menjabakan bahwa, pada waktu peladjar datang dua kali seminggu dan berturut2 setiap petang di haruskan ber bahasa Djerman, tidak boleh berbahasa Indonesia, dan para guru pendidik Dr.H.Buker dan Njonja, Hinzeg dan Nn.Stephan bersama guru2 Indonesia lainnja al.Frans, Hatauruk, Endro pranoto, Djajadi-sastra, Nj.Marjanani, Nj.Soelastri, Nj.Soedjiran, Nj. Sri Sumijati, dan Wijadi, Wibowo adalah pendidik dalam bahasa Djerman dan Indonesia. Dan telah berlangsung selama tiga tahun memberikan pendidikan dengan berpindah2 gedung al.di Dj.Matraman Raja No.23 dan setiap tahun tetap akan diadakan Perajaan Natal khusus untuk peladjar, dan setiap petang tjeramah termasuk pemutaran Film untuk murid2 Goethe Institut.

(AB/031/XII/66).-

----- S1 -----

NATAL BAGI KARYAWAN DEPTEKRA DENGAN PERTUNDJUKAN SANDIWARA

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Dengan terbentuknja Panitia Natal dan Tahun baru 1966/1967 Departemen Perindustrian Tekstil dan Keradjinan Rakjat pada tanggal 28 Desember 1966 jam 19.00 bertempat di Gedung LAN Djl.Veteran Djakarta akan diadakan Perajaan Natal dengan mengikut sertakan semua umat ber agama terutama karjawan Deptekra dengan diketuai oleh Letkol MA.Tambunan dan Brigdjen J. Rambe.

Perajaan tsb.akan mendapat sambutan dan di hadiri oleh bapak Mentekra Ir.H.M.Sanusri, dan pertundjukan Sandiwaru. Band serta Koor, Kebaktian dari Ummat Katolik dan Protestan. Demikian John Kuron selaku sekretaris kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersen-djata,

(AB/031/XII/66).-

----- S1 -----
S E L E S A I .



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

23-12-'66.-

LUAR NEGERI :

RRT KEMAHKAN P. SUKAN DI PERBATASAN RRT-
SOVJET

Djakarta, 23 Desember (P.B).-

Menurut sumber2 diplomatik di London, RRT telah mengerahkan bantuan pasukan jang besar di daerah2 perbatasan RRT dan Uni Sovjet jang kini semakin genting.

Sebelumnja dikabarkan bahwa Uni Sovjet telah mengadakan pemusatan pasukan disepanjang perbatasan di Timur djauh sampai lebih dari 20.000 divisi.

Pemusatan pasukan setjara besar2an disepanjang perbatasan RRT dan Uni Sovjet itu timbul setelah RRT menuntut daerah2 luas diwilayah Uni Sovjet jakni Siberia serta disepanjang sungai Amur dengan menggunakan dasar2 sedjarah.

(AB/028/XII/66).

----- S1 -----

PENGAWAL MERAH GI.T KEMBALI GANJANG LIU
SILO TJIE

Djakarta, 23 Desember (P.B).-

Kampanje "Pengawal Merah" terhadap Kepala Negara RRT Liu Shiao Tjie dan sekdjen Partai Komunis telah dipergiat dikota Peking.

Dikabarkan di lapangan2 terbuka dikota Peking kini banjak ditempelkan poster2 jang mengatakan bahwa kedua pemimpin RRT itu harus segera di berhentikan dari djabatannja masing2 dan dari semua kekuasaan mereka.

Djuga kendaraan2 dengan pengeras2 suara keliling kota dengan menjiarkan ketjaman2 terhadap Liu Shiao Tjie.

(AB/028/XII/66).-

----- S1 -----

RIBUAN DEMONSTR.SI YUGO RUSAK DJENDELA2
KONSUL AS .

Djakarta, 23 Desember (P.B).-

Ribuan kaum demonstran di Jugoslavia hari Rabu telah merusakkan djendela2 kantor konsulat Amerika dan mengobrak abrik ruang batjaan dari kantor penerangan Usis.

Para.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI:

23-12-1966.

Para demonstran itu telah menuntut penarikan mundur tentara Amerika dari Vietnam.

Seorang pejabat konsulat Amerika menjatakan bahwa peristiwa itu merupakan demonstrasi anti Amerika yang terbesar sedjak peristiwa perselisihan dalam tahun 1953.

Dikabarkan bahwa demonstrasi rakyat Jugoslavia itu sebelumnja telah diumumkan oleh Pers Jugoslavia dalam menjambut ulang tahun pembentukan Front Pembebasan Nasional suatu badan politik gerakan Vietcong.

(AB/028/XII/66).-

----- SI -----

SUDAH LEBIH 9 MILJARD DM MODAL DJERMAN DILUAR NEGERI.

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Sedjak 1952 hingga Djuni 1966 investasi modal swasta Jerman diluarnegeri sudah lebih 9 milyar DM, demikian dilaporkan oleh Kementerian Perekonomian Republik Federasi Jerman. Seluruh investasi yang berdjumlah 9.189.5 milyar DM itu tersebar didaerah-daerah yang berikut.:

Sedjumlah 2,62 milyar DM tertanam dinegeri2 Pasar bersama, yang merupakan partner dagang Jerman yang terpenting, sedjumlah 2,04 milyar lagi dinegeri negeri EFTA, yakni negeri2 Eropah yang bukan anggota Pasar Bersama. Investasi dinegeri2 Afrika meliputi djumlah 564,4 djuta DM, sedang di Amerika tertanam 2,98 milyar DM, diantaranya 823,4 djuta di Canada, 537,4 djuta DM di Amerika Serikat, dan 854,3 djuta DM di Brasil. Investasi Jerman di Australia berdjumlah 153,9 djuta DM. Achirnja negara2 Asia menarik sedjumlah 313,8 djuta DM.

(AB/045/XII/66)

----- SI -----

KOMUNIS TJEKO TJELA KETUA PARTAI KOMUNIS TJIN.

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Partai Komunis Tjekoslawakia telah mentjela ketua partai Komunis RRT Mao Tse Tung dan mengulangi seruan untuk mengadakan konpresni komunis sedunia.

Resolusi yang dikeluarkan pada achir sidang CC Partai Komunis Tjekoslawakia tersebut selandjutnja menuduh Peking sengadja mempergiat politik anti Lenin dan anti Nasionalis yang ditudjukan terhadap kesatuan gerakan komunis.

(AB/028/XII/66).-

----- SI -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI:

23-12-1966

AS AKAN BITJARA DENGAN UNI SOVJET

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Berita BBC mengabarkan Rabu sore bahwa Amerika Serikat mungkin akan mengusulkan pembitjaraan dengan Uni Sovjet dalam suatu usaha untuk menghindari perlombaan senjata besar2an yang baru. Amerika menurut radio tsb telah menyingkapkan sistim pertahanan Sovjet yang terbaru untuk memusnahkan peluru kendali antar benua yang akan menjerang. Di Amerika Serikat terdapat tuntutan2 agar dinegara tsb djuga diusahakan sistim perlindungan yang serupa.

(AB/028/XII/66).-

----- S1 -----

SATU2NJA PENJELESAKAN MASALAH VIETNAM
TALAH HENTIKAN PEMBOMAN

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Perdana Menteri Uni Sovjet Kosygin tetap berpendapat bahwa satu2nja penyelesaian masalah Vietnam utara tanpa sjarat, penarikan tentara2 asing dari Vietnam serta penjerahan masalah penentuan nasib sendiri rakyat Vietnam kepada rakyat Vietnam. Kosygin yang berbitjara dalam suatu djamuan di Ankara kembali menuduh Amerika melakukan usaha untuk merintangi penyelesaian masalah Vietnam. Perdana Menteri Kosygin menjerukan untuk menjegarkan suasana internasional dengan perdamaian. Perdana Menteri Turki dalam sabutannja mentjatat perkembangan menguntungkan soal hubungan kedua negara.

Sementara itu, berita radio Moskow mengabarkan terdjadinjapotes2 dinegara2 Sosialis berkenaan agresi Amerika yang makin meningkat.

(AB/028/XII/66).-

----- S1 -----

MENLU PAKISTAN SANGSI ATAS SANKSI2 RHODESIA

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Menlu Pakistan Sjarifudin menjansikan apakah sanksi2 PBB terhadap rozim Ian Smith di Rhodesia akan membawa hasil. Memberi penegasan di Dacca, menlu Pakistan menjatakan bahwa Pakistan akan menjetudjui penggunaan kekerasan terhadap Smith kalau diperlukan.

(AB/028/XII/66).-

----- S1 -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

4

23-12-1966.-

PAKISTAN MASUKI ZAMAN BARU
DIBIDANG EKONOMI

Djakarta, 23 Desember (PAB).-

Menteri Perdagangan Pakistan Gulam Faruk menyatakan bahwa Pakistan telah memasuki zaman baru dibidang ekonomi setelah meningkatkanja export.

Dikatakan bahwa Pakistan tidak lama lagi akan mentjapai batas2 perkembangannja dengan penghasilan sendiri dari export jang bertambah dengan 15% dibandingkan dengan 9% jang ditetapkan untuk tahun fiskal dari rentjana perkembangan sekarang.

(AB/028/XII/66)

---- S1 ----

S E L E S A I

